

**TIPOLOGI DAN ARAHAN PENGEMBANGAN  
*TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) PADA KAWASAN*  
TRANSIT KORIDOR *LIGHT RAIL TRANSIT (LRT)*  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**TESIS**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan  
Program Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh :

**HENDRY NATANAEL GUMANO**

**21040116410011**



**FAKULTAS TEKNIK  
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

**TIPOLOGI DAN ARAHAN PENGEMBANGAN  
TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) PADA  
KAWASAN TRANSIT KORIDOR LIGHT RAIL TRANSIT (LRT)  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Tesis diajukan kepada  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

HENDRY NATANAEL GUMANO  
21040116410011

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal 14 Mei 2018

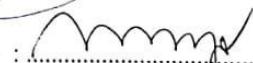
Dinyatakan Lulus  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Pembangunan Wilayah Kota

Semarang, 14 Mei 2017  
Tim Pengaji :

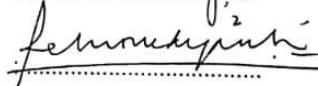
Dr. Yudi Basuki, ST, MT - Pembimbing

: .....  


Dr.-ing. Wsinu Pradoto - Pengaji

: .....  


Dr. Ir. Retno Widjajanti, MT - Pengaji

: .....  


Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



DR. sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc 

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui publikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/ institusi lain maka, saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepas gelar Magister Pembangunan Wilayah Kota dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 14 Mei 2018

HENDRY NATANAEL GUMANO

21040116410011

## ABSTRAK

Salah satu urgenitas pengembangan sistem transportasi LRT di Kota Palembang yaitu untuk mendukung pergelaran ASIAN Games yang akan dilaksanakan pada Agustus 2018. Akan tetapi dalam rencana pengembangannya, trase LRT memiliki 13 stasiun transit yang membentang dari Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II hingga melewati GOR Jakabaring sebagai lokasi pelaksanaan Asian Games. Tentunya dengan adanya titik transit tersebut, moda angkutan LRT juga akan beroperasi menjadi layanan sistem transportasi yang dapat digunakan untuk mobilitas penduduk Kota Palembang dimasa mendatang.

Terkait dengan pembangunan berkelanjutan, Kota Palembang sebagai salah satu Kota Metropolitan di Indonesia memiliki kontrol untuk menjamin perkembangan Kota Palembang yang teratur dan tidak acak (*sprawl*), salah satunya melalui pengaturan tata guna lahan dan pola pergerakan masyarakat kota. Stasiun transit LRT dapat diintegrasikan dengan tata guna lahan, untuk menciptakan pengembangan kawasan yang berorientasi transit (TOD). Pengembangan TOD paling potensial bisa dikembangkan karena pada kawasan transit ini akan memiliki pola pergerakan yang paling instensif. TOD adalah salah satu strategi yang paling bisa menjamin terwujudnya keberlanjutan kota, mencegah pertumbuhan yang acak dan tidak terkendali dan upaya pengurangan frekuensi penggunaan kendaraan pribadi.

Tujuan penelitian yaitu menyusun konsep pengembangan TOD berdasarkan tipologi kawasan transit di koridor LRT Provinsi Sumatera Selatan. Hasilnya diharapkan dapat menjadi masukan dalam hal proses/ kegiatan perencanaan, desain hingga operasional kawasan transit yang dikembangkan dengan konsep TOD. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik analisis konversi nilai, skoring, pembobotan serta analisis secara spasial pada setiap variabel penilaian. Adapun dasar penilaianya yaitu hasil kajian literatur yang didasarkan pada klasifikasi prinsip TOD itu sendiri antara lain : *diversity & destination, density, distance & design* dan *demand management* kemudian dijabarkan kembali dalam 14 variabel penilaian untuk mendapatkan hasil karakteristik pencapaian kawasan transit berdasarkan prinsip TOD, tipologi TOD, arahan pengembangan tipologi TOD serta rumusan strategi pengembangan kawasan TOD.

Hasil analisis menunjukkan 3 (tiga) jenis topologi TOD antara lain TOD Kota, TOD Sub Kota dan TOD Lingkungan. Pengembangan TOD Kota arahannya di 1 kawasan transit yaitu ST. Jembatan Ampera, TOD Sub Kota arahan pengembangannya di 9 kawasan transit yaitu ST. RSUD, ST. Simapng Polda, ST. Demang, ST. Palembang Icon, ST. Dishubkominfo, ST. Pasar Cinde, ST. Polrestabes, ST. Jakabaring dan ST. OPI Mall. TOD lingkungan arahannya di 2 kawasan transit yaitu ST. Asrama Haji dan ST. Telkom. Untuk strategi pengembangan kawasan di 12 kawasan transit tersebut terbagi dalam 3 jenis strategi pengembangan yaitu kombinasi antara *redevelopment site & infill development site, infill development site* dan *new growth area*. Selain itu, Prinsip TOD juga penting sebagai acuan prioritas pemberian kawasan.

**Kata Kunci :** Pembangunan Berkelanjutan, Integrasi, *Transit Oriented Development (TOD)*, Tipologi TOD, *Light Rail Transit (LRT)*.

## **ABSTRACT**

*One of the urgencies for development LRT transportation system at Palembang city is to support ASIAN GAMES performance in August, 2018. However, on its development plan, there are 13 transit station as long LRT corridor from Sultan Mahmud Badaruddin II airport across Jakabaring Sport Center as location of Asian Games performance. Actually even with the transit stations, in the future LRT mass transport will be operate to become a transportation system who service the urban mobility of Palembang City too.*

*Related to sustainable development action, Palembang city as one of Indonesia metropolitan cities had focus on control for its development not become a urban sprawl, and one of the approach is controlling the land use and urban mobility. The existance of LRT transit stastion, can be integrated with land use to realizing a trnsit oriented development (TOD) area. TOD has the potential to develope, because this area has great intensivelly of its urban mobility. TOD is a strategy that can be ensure sustainability of city, prevent the uncontrol urban development, urban sprawl and effort to reduze frequency of private vehicle use.*

*The aim of this research is to arrange the concept of TOD based on typology of transit station in Sumatra Selatan LRT corridor. The result of this research expected to be input for planning, design and operational TOD concept development on the transit stasion area. The research approach is quantitative description include : scoring, value conversion, wighted and spatial analysis on its assessment variable. There are 4 TOD's principle : diversity & destination, density, distance & design and demand management. Instaed of 4 TOD's principle, there are 14 assessment variable it will be use to identify the TOD character, TOD typology and TOD development strategy of LRT transit station area.*

*The analysis result showed 3 TOD typologies : Urban TOD, Sub-Urban TOD and Neighborhood TOD. Urban TOD typology develope at 1 transit station area : ST. Jembatan Ampera. Sub-urban TOD typology develope at 9 transit station area : ST. RSUD, ST. Simapng Polda, ST. Demang, ST. Palembang Icon, ST. Dishubkominfo, ST. Pasar Cinde, ST. Polrestabes, ST. Jakabaring dan ST. OPI Mall. Neighborhood TOD typology develope at 2 transit station area : ST. Asrama Haji dan ST. Telkom. On its site development, there are 3 strategy to realize it : combination of redevelopment site & infill development site, infill development site and new growth area. Moreover, the 4 TOD principles is more important for improve site too.*

**Keywords :** Sustainable Development, Integration, Transit Oriented Development (TOD), TOD Typology, Light Rail Transit (LRT).

# PERPUSTAKAAN PLANLOGI

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjangkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulisan laporan tesis dengan judul **Tipologi dan Arahan Pengembangan Transit Oriented Development (TOD) pada Kawasan Transit Koridor Light Rail Transit (LRT) Provinsi Sumatera Selatan** ini dapat kami selesaikan dengan lancar. Tesis ini disusun bukan sekedar untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik pada Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, lebih dari itu, tesis ini merupakan sumbangsih kami bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan masyarakat di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dengan sepenuh kerendahan hati kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan tesis ini.

1. Civitas akademika Universitas Diponegoro, khususnya pada Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota atas kesempatan belajar yang selama ini sangat baik dan membantu.
2. Bapak Dr. Yudi Basuki ST, MT selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan selama proses penulisan.
3. Bapak Dr.-Ing. Wisnu Pradoto, ST, MT selaku dosen penguji I dan Ibu Dr. Ir. Retno Widjajantji, MT selaku dosen penguji II, atas saran dan masukan yang kemudian dapat memperbaiki dan menyempurnakan tulisan ini.
4. Seluruh Dosen beserta Staf program studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro atas ilmu, motivasi dan bantuan selama penulis menjalani proses perkuliahan.
5. Kepada Orang tercinta, Papa, Mama dan Adek Riki yang selalu mendoakan yang terbaik dan terus memberi dukungan khususnya selama proses studi magister ini.
6. Seluruh rekan – rekan mahasiswa MPWK angkatan 2016 atas dukungan dan kerjasamanya selama perkuliahan.
7. Rekan-rekan mahasiswa swadana 2016, Maria Ekacarini, Bang Yogi, Surya, Indra, Deny, Mas Rendy, Bang Ru yang juga terus memberi support dan ide selama ini baik dalam perkuliahan maupun dalam proses penggerjaan laporan tesis ini.

Penulis yakin dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengaharapkan saran dan kritik yang membangun untuk dapat menyempurnakan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan ilmu dan terapannya untuk kesejahteraan masyarakat.

Semarang, Mei 2018

**Hendry Natanael Gumano**

PERPUSTAKAAN PLANOLOGY

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	4
1.3.1 Tujuan .....	4
1.3.2 Sasaran.....	5
1.3.3 Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4.1 Ruang Lingkup Substansi .....	6
1.4.2 Ruang Lingkup Spasial.....	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
1.6 Kerangka Pemikiran.....	14
1.7 Metode Penelitian.....	14
1.7.1 Pendekatan Penelitian.....	15
1.7.2 Kebutuhan Data .....	15
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data .....	18
1.7.4 Teknik Pengolahan Data/ Analisis.....	19
1.7.5 Kerangka Analisis.....	21
1.8 Sistematika Penulisan Proposal Penelitian.....	22
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR .....</b>	<b>25</b>
2.1 Pembangunan Berkelanjutan ( <i>Sustainable Development</i> ) .....	25
2.1.1.Tata Guna Lahan yang Berkelanjutan ( <i>Sustainable Spatial Planning</i> ) .....	27
2.1.2.Transportasi Berkelanjutan ( <i>Sustainable Transport</i> ).....	28
2.2 Integrasi Tata Guna Lahan dan Transportasi ( <i>Land Use and Transport Integration</i> ).....	32
2.3 Konsep Pembangunan Berorientasi Transit ( <i>Transit-. Oriented Development/ TOD</i> ) .....	35
2.3.1 Pengertian TOD .....	36

2.3.2 Manfaat TOD .....	38
2.3.3 Prinsip TOD .....	41
2.3.4 Prasyarat TOD .....	45
2.3.5 Tipologi TOD .....	52
2.3.6 Strategi Pengembangan Kawasan TOD .....	59
2.4 Struktur Ruang Kota (Pusat Kegiatan Pelayanan ) .....	61
2.5 Sintesis Kajian Literatur .....	63
2.6 Sintesis Variabel Penelitian .....	69
<b>BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH .....</b>	<b>73</b>
3.1 Kondisi dan Letak Geografis Kota Palembang .....	73
3.2 Kondisi Demografi Kota Palembang.....	76
3.3 Kondisi Sistem Transportasi Kota Palembang .....	77
3.3.1 Kinerja lalu Lintas .....	78
3.3.2 Kinerja Angkutan Umum .....	78
3.3.3 Jam Perjalanan.....	80
3.4 Rencana Struktur Ruang & Kawasan Strategis .....	81
3.5 Koridor dan Trase LRT Provinsi Sumatera Selatan .....	85
3.6 Lokasi dan Kawasan Stasiun Transit LRT Provinsi Sumatera Selatan .....	88
3.6.1 Stasiun Asrama Haji.....	89
3.6.2 Stasiun TELKOM .....	92
3.6.3 Stasiun RSUD Provinsi Sumatera Selatan .....	94
3.6.4 Stasiun Simpang POLDAL Sumatera Selatan.....	96
3.6.5 Stasiun Demang.....	98
3.6.6 Stasiun Palembang Icon .....	100
3.6.7 Stasiun Dishubkominfo .....	102
3.6.8 Stasiun Pasar Cinde .....	104
3.6.9 Stasiun Jembatan Ampera .....	106
3.6.10 Stasiun Polrestabes Palembang .....	108
3.6.11 Stasiun Jakabaring .....	110
3.6.12 Stasiun OPI Mall .....	112
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL.....</b>	<b>114</b>
4.1 Identifikasi Karakteristik Kawasan Titik Transit LRT Provinsi Sumatera Selatan .....	114
4.1.1 <i>Diversity &amp; Destination</i> .....	114
4.1.2 <i>Density</i> .....	122
4.1.3 <i>Distance &amp; Design</i> .....	128
4.1.4 <i>Demand Management</i> .....	135
4.2 Nilai Indeks Prinsip Pengembangan <i>Transit Oriented Development (TOD)</i> Kawasan Transit <i>Light Rail Transit (LRT)</i> Provinsi Sumatera Selatan.....	139
4.2.1 Indeks Prinsip <i>Diversity &amp; Destination</i> .....	140
4.2.2 Indeks Prinsip <i>Density</i> .....	142
4.2.3 Indeks Prinsip <i>Distance &amp; Design</i> .....	144
4.2.4 Indeks Prinsip <i>Demand Management</i> .....	146

4.3 Kecenderungan Tipologi Pengembangan Transit Oriented Development (TOD) Kawasan Transit <i>Light Rail Transit (LRT)</i> Provinsi Sumatera Selatan.....	148
4.4 Analisis Kebijakan Arahan Penataan Ruang Kota Palembang .	152
4.5 Analisis Hubungan Kecenderungan Tipologi TOD Kawasan Transit dengan Arahan Rencana Pemanfaatan Ruang .....	154
4.6 Strategi Pengembangan Kawasan TOD .....	160
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>166</b>
5.1 Kesimpulan.....	166
5.2 Rekomendasi .....	168
5.2.1 Rekomendasi bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Kota Palembang .....	168
5.2.2 Rekomendasi Bagi Studi Penelitian Selanjutnya.....	169
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>170</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL I.1</b>	Perbandingan Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya .....	10
<b>TABEL I.2</b>	Daftar Kebutuhan Data .....	16
<b>TABEL II.1</b>	Kriteria Teknis Pengembangan TOD Berdasarkan Tipologi TOD.....	54
<b>TABEL II.2</b>	Sintesis Kajian Literatur.....	64
<b>TABEL II.3</b>	Parameter Dan Indikator Penilaian Tipologi Berdasarkan Prinsip <i>Diversity &amp; Destination</i> .....	69
<b>TABEL II.4</b>	Parameter Dan Indikator Penilaian Tipologi Berdasarkan Prinsip <i>Density</i> Atau Tingkat Intensitas Pemanfaatan Ruang .....	71
<b>TABEL II.5</b>	Parameter dan Indikator Penilaian Tipologi Berdasarkan Prinsip <i>Distance &amp; Design</i> .....	71
<b>TABEL II.6</b>	Parameter dan Indikator Penilaian Tipologi Berdasarkan Prinsip <i>Demand Management</i> .....	72
<b>TABEL III.1</b>	Luas Administrasi Wilayah Kota Palembang Berdasarkan Kecamatan.....	74
<b>TABEL III.2</b>	Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2017 Berdasarkan Kecamatan.....	76
<b>TABEL III.3</b>	Sistem Pusat-Pusat Pelayanan Kota Palembang .....	82
<b>TABEL III.4</b>	Kondisi Rencana Teknis Pengembangan Koridor LRT Sumatera Selatan .....	86
<b>TABEL III.5</b>	Nama Stasiun LRT Provinsi Sumatera Selatan .....	88
<b>TABEL III.6</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Asrama Haji.....	90
<b>TABEL III.7</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Telkom .....	92
<b>TABEL III.8</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Rsud Provinsi .....	94
<b>TABEL III.9</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Simpang Polda Sumsel.....	96
<b>TABEL III.10</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Demang .....	98
<b>TABEL III.11</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Palembang Icon .....	100
<b>TABEL III.12</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Dishubkominfo .....	102
<b>TABEL III.13</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Pasar Cinde.....	104
<b>TABEL III.14</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit	

<b>TABEL III.15</b>	Stasiun Jembatan Ampera .....	106
<b>TABEL III.16</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Polrestabes Palembang .....	108
<b>TABEL III.17</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Jakabaring .....	110
<b>TABEL IV.1</b>	Jenis dan Luas Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun OPI Mall .....	112
<b>TABEL IV.2</b>	Jenis Aktivitas Pemanfaatan Lahan Pada Kawasan Transit .....	115
<b>TABEL IV.3</b>	Minimal Lama Aktivitas Pada Kawasan Transit .....	117
<b>TABEL IV.4</b>	Perbandingan Proporsi % Kawasan Residensial Dan % Kawasan Non-Residensial Pada Kawasan Stasiun <i>Transit Light Rail Transit (LRT)</i> .....	118
<b>TABEL IV.5</b>	Karakteristik Kawasan Komersial Di Kawasan Stasiun Transit Stasiun LRT .....	129
<b>TABEL IV.6</b>	Tipe Hunian Dominan Di Kawasan Stasiun Transit LRT ....	121
<b>TABEL IV.7</b>	Jumlah Rata-Rata Ketinggian Lantai Bangunan di Kawasan Stasun Transit .....	123
<b>TABEL IV.8</b>	Proporsi Kawasan Terbangun Di Kawasan Stasiun Transit LRT .....	124
<b>TABEL IV.9</b>	Tingkat Kepadatan Populasi di Kawasan Transit LRT .....	125
<b>TABEL IV.10</b>	Tingkat <i>Street Frontage</i> di Kawasan Transit LRT .....	127
<b>TABEL IV.11</b>	Ukuran Dimensi Blok Di Kawasan Transit LRT .....	139
<b>TABEL IV.12</b>	Panjang Jalur Berjalan Kaki/ Bersepeda Di Kawasan Transit LRT .....	130
<b>TABEL IV.13</b>	Ketersediaan Layanan Moda Angkutan Umum/ Perkotaan di Kawasan Transit LRT .....	135
<b>TABEL IV.14</b>	Jenis Alokasi Parkir Yang Tersedia Di Kawasan Transit LRT .....	136
<b>TABEL IV.15</b>	Distribusi Damija Untuk Kendaraan Bermotor Yang Tersedia Di Kawasan Transit LRT .....	138
<b>TABEL IV.16</b>	Hasil Perhitungan Nilai Indeks Prinsip <i>Diversity &amp; Destination</i> .....	141
<b>TABEL IV.17</b>	Hasil Perhitungan Indeks Prinsip <i>Density</i> .....	143
<b>TABEL IV.18</b>	Hasil Perhitungan Indeks Prinsip <i>Distance &amp; Design</i> .....	145
<b>TABEL IV.19</b>	Hasil Perhitungan Indeks Prinsip <i>Distance &amp; Design</i> .....	147
<b>TABEL IV.20</b>	Kecenderungan Tipologi TOD Kawasan Transit LRT Provinsi Sumatera Selatan .....	149
<b>TABEL IV.21</b>	Arahan Pusat Pelayanan (Rencana Struktur Ruang RTRW) Kota Palembang Berdasarkan Lokasi Kawasan Transit.....	153
<b>TABEL IV.22</b>	Penilaian Kesesuaian Kecenderungan Tipologi TOD Pada Arahan Rencana Tata Ruang (RTRW) .....	155
<b>TABEL IV.23</b>	Sebaran Arahan Tipologi Pengembangan Tod Di Kawasan Transit LRT Provinsi Sumatera Selatan.....	158
<b>TABEL IV.24</b>	Arahan Tipologi Pengembangan TOD Kawasan Transit LRT Provinsi Sumatera Selatan Di Kota Palembang .....	160
	Strategi Pengembangan Kawasan TOD .....	161

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.1</b>	Administrasi Kota Palembang dan Sebaran Kawasan Transit Objek Studi .....	8
<b>GAMBAR 2.1</b>	Hubungan Keterkaitan Elemen Sosial, Lingkungan dan Ekonomi Dalam Sistem Pembangunan Berkelanjutan .....	26
<b>GAMBAR 2.2</b>	Tipikal Posisi Jalur Rel LRT (Ilustrasi Gambar : Jalur LRT di Negara China).....	32
<b>GAMBAR 2.3</b>	Hubungan Keterkaitan Antara Tata Guna Lahan dengan Sistem Transportasi.....	34
<b>GAMBAR 2.4</b>	Bentuk Pengembangan Kawasan Berdasarkan Konsep TOD .....	38
<b>GAMBAR 2.5</b>	Simulasi Bentuk Pemanfaatan Lahan Kota Tanpa dan Telah Menggunakan Penerapan TOD.....	41
<b>GAMBAR 2.6</b>	Contoh Pemanfaatan Jalur Pedestrian Dan Jalur Bersepeda dalam Kawasan TOD .....	46
<b>GAMBAR 2.7</b>	Ilustrasi Pengembangan Konektivitas Dalam Kawasan TOD .....	47
<b>GAMBAR 2.8</b>	Ilustrasi Layanan Fasilitas Transit Untuk Peralihan Moda yang Aksesibel dan Nyaman Dalam TOD .....	48
<b>GAMBAR 2.9</b>	Bentuk Pengalokasian Ruang Jalan Untuk Berbagai Jenis Pemanfaatan dan Tidak Hanya Untuk Kendaraan Bermotor .....	49
<b>GAMBAR 2.10</b>	Tatanan Ruang Yang Kompak Dalam Tod Dengan Orientasi Ruang Terbuka Bagi Bangunan dan Aktivitas di Dalamnya .....	50
<b>GAMBAR 2.11</b>	Bentuk Penggunaan Lahan Dengan Fungsi Campuran, Intensitas Kepadatan dan Ragam Aktivitas Yang Sedang Hingga Tinggi Dalam TOD .....	51
<b>GAMBAR 2.12</b>	Ilustrasi <i>Redevelopment Site</i> .....	59
<b>GAMBAR 2.13</b>	Ilustrasi <i>Infill Development Site</i> .....	60
<b>GAMBAR 2.14</b>	Ilusatrisi <i>New Growth Site</i> .....	60
<b>GAMBAR 2.15</b>	Model Pembagian Zona Pada Teori Konsentrasi Burgess ..	62
<b>GAMBAR 3.1</b>	Peta Administrasi Kota Palembang .....	75
<b>GAMBAR 3.2</b>	Proporsi Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2016 Berdasarkan Kecamatan.....	77
<b>GAMBAR 3.3</b>	Trayek Layanan Angkutan Trans Musi Kota Palembang ....	79
<b>GAMBAR 3.4</b>	Arahan Rencana Struktur Ruang Kota Palembang.....	83
<b>GAMBAR 3.5</b>	Rencana Pengembangan Kawasan Strategis Kota Palembang.....	84
<b>GAMBAR 3.6</b>	Rencana Tipikal Stasiun LRT Prov. Sumatera Selatan .....	86
<b>GAMBAR 3.7</b>	Sebaran Lokasi Transit dalam Wilayah Kota Palembang....	87
<b>GAMBAR 3.8</b>	Trase LRT Sumsel Berdasarkan Sebaran Stasiun Transitnya	89

<b>GAMBAR 3.9</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Asrama Haji.....	91
<b>GAMBAR 3.10</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Telkom	93
<b>GAMBAR 3.11</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun RSUD Provisni Sumsel .....	95
<b>GAMBAR 3.12</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Simpang Polda Sumsel.....	97
<b>GAMBAR 3.13</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Demang	99
<b>GAMBAR 3.14</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Palembang Icon .....	101
<b>GAMBAR 3.15</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Dishubkominfo .....	103
<b>GAMBAR 3.16</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Pasar Cinde.....	105
<b>GAMBAR 3.17</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Jembatan Ampera .....	107
<b>GAMBAR 3.18</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Polrestabes Palembang .....	109
<b>GAMBAR 3.19</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Jakabaring.....	111
<b>GAMBAR 3.20</b>	Peta Pemanfaatan Lahan Kawasan Transit Stasiun Opi Mall	113
<b>GAMBAR 4.1</b>	Jenis Aktivitas Pemanfaatan Lahan.....	116
<b>GAMBAR 4.2</b>	Kondisi dan Bentuk Kawasan Komersial Di Kawasan Stasiun Transit LRT .....	120
<b>GAMBAR 4.3</b>	Kondisi Tipe Hunian Di Kawasan Stasiun Transit LRT .....	122
<b>GAMBAR 4.4</b>	Kondisi Ruang Muka Bangunan Di Kawasan Transit LRT.	128
<b>GAMBAR 4.5</b>	Kondisi Jalur Pejalan Kaki/ Bersepeda Di Kawasan Transit .....	131
<b>GAMBAR 4.6</b>	Peta Jalur Berjalan Kaki/ Bersepeda Di Kawasan Transit ST. Asrama Haji, Telkom, RSUD Prov & Simpang Polda..	132
<b>GAMBAR 4.7</b>	Peta Jalur Berjalan Kaki/ Bersepeda Di Kawasan Transit ST. Demang, Palembang Icon, Dishubkominfo & Pasar Cinde .....	133
<b>GAMBAR 4.8</b>	Peta Jalur Berjalan Kaki/ Bersepeda Di Kawasan Transit St. Jembatan Ampera, Polrestabes, Jakabaring & OPI Mall .....	134
<b>GAMBAR 4.9</b>	Kondisi Lahan Parkir Di Kawasan Transit LRT .....	138
<b>GAMBAR 4.10</b>	Peta Tipologi TOD Kawasan Transit LRT Provinsi Sumatera Selatan .....	151
<b>GAMBAR 4.11</b>	Kedudukan Kecendereungan Tipologi TOD Terhadap Arahan Rencana Pusat Pelayanan Struktur Ruang RTRW Kota Palembang Tahun 2012-2032 .....	156
<b>GAMBAR 4.12</b>	Peta Arahan Tipologi Pengembangan TOD Pada Kawasan Transit Koridor LRT Provinsi Sumatera Selatan .....	159
<b>GAMBAR 4.13</b>	Peta Arahan Strategi Pengembangan Kawasan TOD Pada Kawasan Transit Koridor LRT Provinsi Sumatera Selatan .....	162

# PERPUSTAKAAN PLANLOGI